

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian, analisis data dan pembahasan maka dapat penulis simpulkan sebagai berikut : Mohammad Hatta adalah Bapak Proklamator, Bapak Koperasi Indonesia, dan juga sebagai Wakil Presiden Republik Indonesia yang pertama. Dengan sikapnya yang sederhana, berwibawa, dan agamis, dengan gigih memperjuangkan kemerdekaan Indonesia. Mohammad Hatta adalah seorang pemimpin bangsa yang membawa kemerdekaan bagi bangsa dan negaranya, pada pertengahan Agustus 1949 Sikap dan aktivitas Hatta semakin menonjol saat KMB berlangsung di Belanda dan boleh dibilang merupakan karya monumental Hatta, karena kegigihan dan kehebatannya akhirnya adalah adanya sebuah pengakuan “Negara Indonesia Serikat”. Mohammad Hatta meninggal dunia di Jakarta pada tanggal 14 Maret 1980. Sesuai dengan amanatnya untuk dikuburkan di tengah-tengah rakyat, ia pun dimakamkan di Pemakaman Umum Tanah Kusir, Jakarta Selatan.

Persepsi siswa terhadap Mohammad Hatta sebagai pahlawan nasional bersifat positif. Siswa mengenal Mohammad Hatta sebagai Bapak Proklamator, Bapak Koperasi Indonesia, dan juga sebagai Wakil Presiden Republik Indonesia yang pertama. Peranan Mohammad Hatta dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia dan upaya menegakkan kedaulatan tidak terlalu banyak diketahui oleh siswa, hal ini dikarenakan siswa mempelajari tokoh Mohammad Hatta

hanya bersumber pada materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Namun demikian siswa mampu memahami nilai-nilai kepahlawanan yang dimiliki Mohammad Hatta, misalnya sikap jujur, sederhana, agamis, rela berkorban untuk bangsa dan negaranya, dan lain sebagainya. Dengan memahami setiap nilai-nilai kepahlawanan Mohammad Hatta diharapkan siswa dapat memahami dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari maupun di sekolah.

5.2 Saran

Memperhatikan hal-hal sebagaimana disimpulkan dari hasil penelitian maka penulis mengemukakan :

1. Guru

Guru hendaknya memiliki kreatifitas dalam mengajar, hindari penggunaan metode secara monoton yang akan berakibat siswa menjadi bosan. Dalam penyampaian materi harus semenarik mungkin agar siswa tertarik pada pelajaran sejarah, misalnya materi tentang peranan Mohammad Hatta dalam era kemerdekaan Indonesia. Terutama pada jurusan ilmu pengetahuan alam, guru harus mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dengan metode bervariasi agar siswa tidak jenuh terhadap pelajaran sejarah.

2. Siswa

Siswa dituntut juga untuk pro aktif dalam pelajaran sejarah dan jangan pasif hanya menerima apa yang diberikan atau diajarkan guru dan siswa harus dapat juga belajar mandiri agar prestasinya terus meningkat. Selain itu siswa diharapkan menghargai pengorbanan para pahlawan nasional misalnya Mohammad Hatta dan mengambil nilai-nilai kepahlawanannya.

3. Sekolah

Sekolah hendaknya dapat mencukupi kebutuhan belajar seperti menciptakan suasana sekolah yang kondusif, menyediakan sumber-sumber belajar yang dibutuhkan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.